

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹

Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh data mengenai strategi *segmenting*, *targeting* dan *positioning* di Usmanika Faza Hijab. Pendekatan kualitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi yang peneliti lakukan, rasakan dan yang peneliti alami terhadap fokus penelitian.

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Menurut Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan meninterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.²

Sebagai peneliti kualitatif yang bersifat deskriptif, maka penelitian ini tidak untuk menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesa akan tetapi untuk memaparkan data dan mengolahnya secara deskriptif tentang fokus

¹Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 157.

penelitian sesuai dengan data-data yang diperoleh. Dengan kata lain, penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa, cara pandang subjek penelitian. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran tentang komponen-komponen yang dapat memberikan kevalidan dari hasil penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.³ Peneliti mendapatkan informasi dengan menggali data lebih mendalam sehingga kedudukan dan kehadiran peneliti diketahui oleh subjek dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan penelitian oleh peneliti untuk mengadakan penelitian supaya proses penelitian berjalan dengan lancar, tidak ada kendala dan diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Penelitian ini bertempat di Perumahan Mojoroto Indah B no 6 Kediri 64112.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana dapat diperoleh sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata kata dan tindakan.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2002), 112.

Selebihnya adalah dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu sumber data diklarifikasikan sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer atau tangan pertama yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Sumber data yang dimaksud adalah peneliti dapat mengenal lebih jauh dan mendalam mengenai tokoh, secara pribadi.

Subyek akan mengembangkan definisinya sendiri tentang tema dengan berbagai pemikiran, karya dan perilaku yang dijalaninya.⁵ Sumber utama melalui prosedur dan teknik pengambilan data baik berupa interview maupun dengan observasi. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah ibu Usmanika selaku pemilik usaha hijab, pegawai di Usmanika Faza Hijab, tetangga ibu Usmanika, dan pelanggan di Usmanika Faza Hijab yang diambil sampel sebanyak 5 orang.

2. Data sekunder

Data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu. Seluruh atau sebagian aspek data sekunder kemungkinan tidak sesuai dengan kebutuhan suatu penelitian.⁶

Data pelengkap yang dikorelasikan dengan data primer untuk mengetahui

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), 191.

⁵ Maimun Furchan, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), 16.

⁶ Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta : Andi, 2010), 172

berupa informasi dari orang lain, dokumentasi, buku-buku, artikel di internet atau di media massa.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁷

Dalam penelitian ini, metode interview dipergunakan untuk menggali data dari pemilik Usmanika Faza Hijab, pegawai di Usmanika Faza Hijab, tetangga ibu Usmanika dan pelanggan di Usmanika Faza Hijab.

2. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁸ Di sini peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212.

⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups : Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta : Rajawali press, 2013), 132.

Dari kegiatan observasi ini, akan dapat diperoleh gambaran lengkap tentang strategi *segmenting*, *targeting* dan *positioning* dalam meningkatkan penjualan hijab, dan dengan observasi ini pula dapat dipandang lebih objektif dalam melakukan penelitian, karena jawaban dari wawancara atau lainnya kadang-kadang sulit dihindari kecenderungan responden untuk menyatakan sesuatu yang kurang atau bahkan tidak sebenarnya atau bisa diartikan mengada-ada sesuatu yang sesungguhnya tidak ada.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono merupakan "catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview".⁹

Dalam penelitian kualitatif, menurut Nurul Zuriyah, "Teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama, karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik yang mendukung maupun menolong hipotesis tersebut."¹⁰

F. Analisis Data

Analisis Data Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2008), 329.

¹⁰Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara,2007), 191.

dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah difahami diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Jadi, analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan yang telah dituliskan di dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Proses analisis data ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Sedangkan analisisnya, menurut Imam Suprayoga dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak diperlukan. Dalam mereduksi data, seorang peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Karena tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan, maka jika dalam penelitian menemukan sesuatu yang berbeda atau baru, hal tersebutlah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.
2. Penyajian data, yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008), 335.

pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan, yaitu data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai dari persoalan data-data penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data secara mendalam, luas dan kepastian akan data yang diperoleh. Kedalaman data disini diartikan sebagai peneliti yang ingin memperoleh data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna balik yang nampak dari kasat mata.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³

¹²Ibid.,338.

¹³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , 175.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Sutupo untuk memperoleh penelitian terarah, peneliti dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi dan memberi surat izin penelitian dan seminar proposal, menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.¹⁴

3. Tahap analisis data

Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat di informasikan kepada orang lain.¹⁵

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.¹⁶

¹⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

¹⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta. 2008), 88.

¹⁶ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.